

**HUBUNGAN PENYAKIT REFLUKS GASTROESOFAGUS DENGAN  
STATUS GIZI BAYI USIA 1 SAMPAI 12 BULAN DI POSYANDU  
WILAYAH PUSKESMAS SEBERANG PADANG**



FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020

## ABSTRAK

### HUBUNGAN PENYAKIT REFLUKS GASTROESOFAGUS DENGAN STATUS GIZI BAYI USIA 1 SAMPAI 12 BULAN DI POSYANDU WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEBERANG PADANG

Oleh  
Astri Dwi Andini

Refluks Gastroesofagus (RGE) adalah aliran balik isi lambung ke esofagus dengan atau tanpa regurgitasi dan muntah serta merupakan proses fisiologis normal yang terjadi pada bayi. Namun, pada sekitar 2-10% bayi dengan regurgitasi menimbulkan komplikasi seperti, *poor weight gain*, esofagitis, barret esofagus yang kemudian dianggap sebagai Penyakit Refluks Gastroesofagus (PRGE). IDAI merekomendasikan kuisioner yang berguna untuk menskrining bayi yang dicurigai PRGE. Status gizi merupakan salah satu tolak ukur untuk menilai pertumbuhan dan perkembangan bayi. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan PRGE dengan status gizi bayi di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang.

Penelitian ini merupakan analitik dengan desain *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel adalah *proportional total sampling* pada 83 bayi. Data yang dikumpulkan berupa data primer dari wawancara kuisioner PRGE IDAI dan hasil pengukuran status gizi bayi berdasarkan indeks berat badan/panjang badan (BB/PB).

Data dianalisis dengan uji *chi square*. Didapatkan hasil 18,1% bayi dicurigai PRGE, dan 13,3% bayi berstatus gizi kurus. Analisis statistik menunjukkan hubungan PRGE dengan status gizi bayi nilai  $p=0,024$  dengan *Prevalence Ratio* (PR)= 3,7.

Pada penelitian ini disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara PRGE dengan status gizi bayi usia 1 sampai 12 bulan di Posyandu wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang

Kata kunci : PRGE, status gizi, bayi